

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur serta terimakasih penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas ridho serta rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Study Persepsi Antibiotik Golongan Penisilin Terhadap Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut Non Pneumonia Di Puskesmas Talagabadas Kota Bandung”. Karya Tulis Ilmiah ini ditulis guna tugas akhir jenjang diploma pada Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan do'a dari beberapa pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati berkeinginan menyampaikan penghargaan serta rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu penulis, terutama kepada :

1. Bapak Dr. apt. Entris Sutrisno, MH.Kes., selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana Bandung.
2. Ibu Dr.apt.Patonah, M.Si selaku Dekan Fakultas Farmasi Serta Pembimbing I di Universitas Bhakti Kencana Bandung.
3. Ibu apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.
4. Bapak apt. Wempi Budiana, M.Si., selaku dosen pembimbing II di Universitas Bhakti Kencana
5. Ibu dr.Liawaty Tariga Sp,DLP., selaku kepala di UPTD Puskesmas Talagabadas.
6. Keluarga yang telah memberikan do'a, dukungannya, semangat, dan motivasi moril sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
7. Teman-teman program studi Ahli Madya Farmasi Universitas Bhakti Kencana angkatan 2019 atas doa, dukungan yang telah diberikan.

Dalam penyusunan ini penulis sangat menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu besar harapan penulis agar pembaca

dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini semoga diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Bandung, Juni 2022

(Mitha Syaharani)